

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 14 (100%) responden tidak mendapatkan pelatihan K3, diantaranya 3 (21%) responden dengan kecelakaan kerja dan 11 (79%) responden tidak dengan kecelakaan kerja.
2. Sebanyak 2 (14%) responden lengkap dalam menggunakan APD dan 12 (86%) responden tidak lengkap dalam menggunakan APD.
3. Sebanyak 14 (100%) responden menyatakan adanya prosedur kerja, diantaranya 3 (21%) responden dengan kecelakaan kerja dan 11 (79%) responden tidak dengan kecelakaan kerja.
4. Kebisingan diruang produksi termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, didapatkan hasil kebisingan total adalah 86 dBA melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan oleh Permenkes 70 Tahun 2016 yaitu <85 dBA.
5. Suhu udara diruang produksi termasuk dalam kategori memenuhi syarat, didapatkan hasil rata-rata suhu udara 24,4°C masih dalam NAB yang diatur oleh Kepmenkes RI 1405 Tahun 2002 yaitu 18°C - 30°C.
6. Penerangan diruang produksi termasuk kedalam kategori memenuhi syarat, didapatkan hasil rata-rata penerangan 293,2 Lux masih dalam NAB yang diatur oleh Permenkes 70 Tahun 2016 yaitu 200 – 500 Lux.

7. Kondisi lantai diruang produksi didapatkan kondisi lantai bersih, rata dan kuat, akan tetapi lantai licin dan tidak kedap air. Termasuk dalam kategori kurang baik sesuai Permenkes 70 tahun 2016

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberi saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dapat melaksanakan pelatihan K3 bagi seluruh pekerja dan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga. Karena pelatihan K3 merupakan salah satu tindakan didalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dalam bekerja.
2. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terkait kewajiban menggunakan APD dengan lengkap pada saat bekerja, dapat menggunakan CCTV agar pengawasan selalu terpantau, memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD pada saat bekerja sehingga dapat membuat jera bagi pekerja yang tidak patuh.
3. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan bahan penyerap suara yang dapat menurunkan intensitas dari suara bising, meletakkan bahan karet antara mesin dengan panel pada mesin bergetar, memasang penghalang suara antara mesin dengan pekerja dan menutup sebagian atau total dengan menempatkan mesin ruangan tertutup dan menyediakan alat pelindung telinga (*earmuff*), melihat hasil dari pengukuran kebisingan pada jam kerja diruang produksi melebihi NAB yang telah ditetapkan Permenkes 70 Tahun 2016.

4. Sebaiknya perusahaan dapat mengontrol dan memperbaiki kondisi lantai diruang produksi yang licin dan tidak kedap air karena berpotensi untuk terjadinya kecelakaan kerja, dan diharapkan agar perusahaan dapat menggunakan jasa *cleaning service* saja, agar lantai diruang produksi dan lingkungan sekitar perusahaan dapat terpelihara dengan baik, melihat kewajiban pekerja untuk senantiasa menjaga dan membersihkan lantai tidak dilaksanakan secara maksimal.